

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan peneliti lakukan di MIN 03 Solok yang bertempat di Kanagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Sebagaimana waktu dan tempat penelitiannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN 03 Solok Kanagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok tepatnya pada peserta didik kelas IB.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018. Lama penelitian ini tergantung pada keberhasilan penelitian dan berapa siklus yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tindakan Kelas ada tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut:

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol untuk mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data kemudian dianalisis.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan (oleh pendidik) dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang berada dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>1</sup>

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat menekankan pada proses dan produk. Pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus yang berkelanjutan. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.<sup>3</sup>

Dengan demikian, tujuan PTK adalah *pertama*, memperbaiki mutu pembelajaran, dimana kegiatan yang dilakukan harus berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan, tindakan yang diberikan kepada peserta didik harus terlihat kreatif dan inovatif. *Kedua*,

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010), h. 45

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 149

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 194.

memperbaiki kinerja guru, yang mana guru berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikannya. *Ketiga*, menumbuhkan sikap profesional guru, dimana guru yang profesional tidak pernah puas dengan hasil yang telah dicapainya, ia akan terus tanggap terhadap setiap perubahan baik sosial maupun bidang ilmu pengetahuan yang digelutinya, yang kesemuanya itu mempengaruhi bagaimana seharusnya ia melaksanakan tugasnya. *Keempat*, peningkatan situasi tempat praktik berlangsung, guru yang profesional dalam mengerjakan tugas mengajarnya, akan selalu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>4</sup>

Penelitian tindakan dilakukan dengan empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup>

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas IB MIN 03 Alahan Panjang dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang.

### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar Tematik pada peserta didik kelas I MIN 03 Alahan Panjang. Berdasarkan tujuan

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, h. 151-152

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *dkk, Op.Cit.*,h.16

tersebut, maka desain penelitian yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan prinsip Kemmis s, dan MC Taggart yang dilakukan melalui empat tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alur siklus saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama berdasarkan masalah yang teramati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dihentikan jika hasil penelitian sudah dirasa cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penerapan media interaktif animasi dengan menggunakan Pendekatan saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Peristiwa Alam Pada Peserta Didik Kelas IB MIN 03 Alahan Panjang. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, dan hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku pendidik dan peserta didik yang meliputi interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran.

## **2. Sumber Data**

Sehubungan dengan data yang diperlukan maka sumber data yang diperlukan adalah seluruh peserta didik kelas IB MIN 03 Alahan Panjang, pendidik kelas IB MIN 03 Alahan Panjang, pegawai tata usaha, dan kepala sekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini beberapa macam pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Di dalam penelitian ini, observasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik peserta didik dan bagaimana tingkah laku peserta didik di kelas serta cara belajar peserta didik. Selama penelitian berlangsung, observer berusaha mengamati semua tingkah laku peserta didik yang tercatat dalam lembar observasi.

#### **b. Catatan Lapangan**

Pada dasarnya pencatatan lapangan dilakukan untuk mencatat tindakan pendidik atau aktivitas peserta didik sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung, khususnya kondisi atau aktivitas yang tidak terakomodasi pada lembaran observasi.

### **c. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik yang berkaitan dengan pendidik atau peserta didik. Wawancara dilakukan pada peserta didik untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran.

### **d. Tes**

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

### **e. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, serta untuk melengkapi data yang terlibat pada situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan pada saat melaksanakan proses pembelajaran berupa foto-foto dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

## **2. Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen-instrumen sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Op.Cit.*, h. 143-151

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkaitan dengan tema yang akan di terapkan dalam pembelajaran.
- b. Lembar observasi aktivitas peserta didik dan pendidik. Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik. Aspek yang diamati yaitu kegiatan lisan, kegiatan mental, dan kegiatan emosional.
- c. Catatan Lapangan (*Field Notes*). Pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan terhadap tindakan peneliti saat proses pembelajaran.
- d. Dokumentasi. Berupa kamera yang digunakan untuk memperoleh foto-foto atau dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan penting dalam pembelajaran, sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada desain PTK yang telah dirumuskan, antara lain ada 4 komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap pelaksanaannya adalah :

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

- a. Menyusun rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).  
Dalam penyusunan RPP, pendidik harus mengacu pada Standar Isi yang mana RPP memuat Standar Kompetensi Dasar dari KI-1



sampai KI-4, Indikator Pencapaian Tujuan, tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, Media, Alat /Sumber, dan Penilaian.

- b. Peneliti membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran dengan menggunakan media interaktif animasi menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema “peristiwa alam”.
- c. Menetapkan waktu mulai melakukan penelitian tindakan.
- d. Memilih dan menetapkan buku sumber yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan lembar observasi pendidik.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan ini adalah menerapkan dan melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya dengan mengikuti langkah-langkah dan aturan yang berlaku agar tujuan dari perencanaan yang dibuat dapat tercapai.

## **3. Observasi (*Observing*)**

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan tindakan yang telah di susun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan



kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus selanjutnya.

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

#### **H. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penggunaan media interaktif animasi dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1-4 pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

Indikator keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah; (1) Peserta didik tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi; (2) Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan baik kepada pendidik maupun kepada peserta didik lainnya; (3) Peserta didik lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh pendidik atau peserta didik lain; (4) Peserta didik memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan pendidik; (5) Peserta didik

berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna; (6) Peserta didik membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri; (7) Peserta didik memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.<sup>7</sup>

### I. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi). Pada penelitian ini yang termasuk kedalam data kualitatif adalah aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai aktivitas belajar peserta didik yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Berikut nilai aktivitas belajar peserta didik dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Presentase aktivitas peserta didik

F = Skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah skor maksimum

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989), h.

100% = Bilangan tetap<sup>8</sup>

**Tabel 3.1 Kategori Nilai Aktivitas Belajar Peserta Didik**

No.	Nilai	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	75 – 84	Baik
3.	65 – 74	Cukup
4.	0 – 64	Kurang

*Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan 2009*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kategori penilaian aktivitas belajar peserta didik dibagi atas empat kategori, yaitu Sangat Baik (SB) dengan nilai antara 85-100, kategori Baik (B) dengan nilai antara 75-84, kategori Cukup (C) dengan nilai antara 65-74, dan kategori Kurang (K) dengan nilai antara 0-64. Jadi, aktivitas belajar peserta didik dikatakan sangat baik apabila peserta didik memperoleh nilai antara 85-100, dikatakan baik apabila peserta didik memperoleh nilai antara 75-84, dikatakan Cukup apabila peserta didik memperoleh nilai antara 65-74 dan dikatakan kurang apabila peserta didik hanya memperoleh nilai antara 0-64.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 43